

Lampiran 1

PLAN OF ACTION (September 2018 – Mei 2019)

NAMA : RAHAJENG RAHMAWATI
NIM : 1501460017

No	Kegiatan Penelitian	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap persiapan																																				
	a. Penentuan Judul																																				
	b. Mencari Literatur																																				
	c. Studi Pendahuluan																																				
	d. Penyusunan Proposal																																				
	e. Konsultasi Proposal																																				
	f. Perbaikan Proposal																																				
	g. Ujian Sidang & Revisi																																				
	h. Pengurusan Ijin																																				
	i. Etichal Clearence																																				
2.	Tahap Pelaksanaan																																				
	a. Pengambilan Data																																				
	b. Pengolahan Data																																				
	c. Analisa Data																																				
	d. Konsultasi Hasil																																				
3.	Tahap Evaluasi																																				
	a. Perbaikan Hasil																																				
	b. Pencatatan dan Pelaporan Hasil																																				
	c. Ujian Sidang Hasil																																				
	d. Perbaikan Hasil																																				

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ni Luh Putu E. S., S. Kp., M. Kes.
NIP. 196505041988032001

Pembimbing II



Wahyuningsri, S. Pd., M. Kes.
NIP. 195406011975012001

Malang, September 2018
Peneliti



Rahajeng Rahmawati
NIM. 1501460017

Lampiran 2

PANDUAN PEMBUATAN LUKA SAYAT PADA TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*) GALUR WISTAR

Alat :

1. Sarung tangan
2. Alat pencukur
3. Spuit 1 cc
4. Nampan stainless steel
5. Kom steril
6. Pisau cukur (gillette)
7. Gunting metzenbaum
8. Pinset chirurgis

Bahan :

1. Obat anastesia (ketamine)
2. Kassa steril
3. Alkohol 70%

Prosedur :

1. Siapkan spuit 1 cc yang sudah diisi dengan ketamine
2. Pilih tikus yang akan dibuat luka sayat
3. Anastesia tikus dengan cara injeksi IM menggunakan ketamine 0,25 cc pada bagian paha kanan sampai tikus terlihat lemah tak berdaya ditandai dengan tikus tidak mampu bergerak namun mata masih terbuka dan masih terdapat gerakan napas
4. Letakkan tikus di atas nampan stainless steel
5. Tikus dicukur rambutnya pada bagian punggung sampai permukaan kulit
6. Desinfeksi punggung tikus yang sudah dicukur rambutnya dengan alkohol 70%
7. Buat luka sayat sepanjang 2,5 cm, lebar 0,5 cm, dan kedalaman sampai subkutis dengan menggunakan pisau cukur (gillette) dan gunting metzenbaum.

Sumber:

1. Amaliya, S., Soemantri, B. & Utami, Y. W. 2013. *Efek Ekstrak Daun Pegagan (Centella asiatica) dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Terkontaminasi pada Tikus Putih (Rattus norvegicus) Galur Wistar*. Jurnal Ilmu Keperawatan, 1(1): 19-25.
2. Novriansyah, R. 2008. *Perbedaan Kepadatan Kolagen di Sekitar Luka Insisi Tikus Wistar yang Dibalut Kasa Konvensional dan Penutup Oklusif Hidrokoloid selama 2 dan 14 Hari*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Lampiran 3

PANDUAN PERAWATAN LUKA SAYAT MENGGUNAKAN NaCl 0,9%

Perawatan luka sayat menggunakan NaCl 0,9% akan dilakukan 2 hari sekali, luka dibersihkan terlebih dahulu menggunakan NaCl 0,9%. Kemudian luka akan diobservasi warna, pus/eksudat, dan luas luka (cm²) pada hari ke 2, 6, dan 12. Setelah itu baru dilakukan perawatan luka sayat sesuai perlakuan. Berikut prosedur perawatan luka sayat yang dilakukan pada tikus percobaan:

Alat :

1. Bak instrument
2. Pinset anatomis 2 buah
3. Kom steril
4. Bengkok
5. Nampan stainless steel
6. Sarung tangan steril
7. Gunting

Bahan :

1. *Transparent film*
2. Kassa bersih
3. Kassa steril
4. NaCl 0,9%
5. Plester

Prosedur :

1. Cuci tangan
2. Siapkan *transparent film* dan kassa
3. Tempatkan tikus di atas nampan stainless steel
4. Pakai sarung tangan steril
5. Atur posisi tikus untuk mempermudah tindakan dengan cara difiksasi oleh satu orang dan yang lainnya melakukan perawatan luka sayat
6. Lakukan observasi keadaan luka sayat dan dokumentasikan
7. Bersihkan luka sayat menggunakan NaCl 0,9% pada kelompok kontrol 1
8. Tutup luka sayat dengan *transparent film* dan kassa
9. Kembalikan tikus ke kandang masing-masing setelah dilakukan perawatan luka sayat
10. Dokumentasikan tindakan perawatan.

Lampiran 4

PANDUAN PERAWATAN LUKA SAYAT MENGUNAKAN TULE-*FRAMYCETIN SULFATE* 1%

Perawatan luka sayat menggunakan *tule-framycetin sulfat* 1% akan dilakukan 2 hari sekali, luka dibersihkan terlebih dahulu menggunakan NaCl 0,9%. Kemudian luka akan diobservasi warna, pus/eksudat, dan luas luka (cm²) pada hari ke 2, 6, dan 12. Setelah itu baru dilakukan perawatan luka sayat sesuai perlakuan. Berikut prosedur perawatan luka sayat yang dilakukan pada tikus percobaan:

Alat :

1. Bak instrument
2. Pinset anatomis 2 buah
3. Kom steril
4. Bengkok
5. Nampan stainless steel
6. Sarung tangan steril
7. Gunting

Bahan :

1. *Transparent film*
2. Kassa bersih
3. Kassa steril
4. NaCl 0,9%
5. *Tule-framycetin sulfat* 1%
6. Plester

Prosedur :

1. Cuci tangan
2. Siapkan *transparent film*, kassa dan *tule-framycetin sulfat* 1%
3. Tempatkan tikus di atas nampan stainless steel
4. Pakai sarung tangan steril
5. Atur posisi tikus untuk mempermudah tindakan dengan cara difiksasi oleh satu orang dan yang lainnya melakukan perawatan luka sayat
6. Lakukan observasi keadaan luka sayat dan dokumentasikan
7. Bersihkan luka sayat terlebih dahulu menggunakan NaCl 0,9%
8. Keringkan menggunakan kassa
9. Tempelkan *tule-framycetin sulfat* 1% di luka sayat pada kelompok kontrol 2 hingga menutup seluruh permukaan luka sayat
10. Tutup luka sayat dengan *transparent film* dan kassa
11. Kembalikan tikus ke kandang masing-masing setelah dilakukan perawatan luka sayat
12. Dokumentasikan tindakan perawatan.

Lampiran 5

PANDUAN PERAWATAN LUKA SAYAT MENGUNAKAN GEL *ALOE VERA* 10%, 20%, dan 40%

Perawatan luka sayat menggunakan gel *Aloe vera* 10%, 20%, dan 40% akan dilakukan 2 hari sekali, luka dibersihkan terlebih dahulu menggunakan NaCl 0,9%. Kemudian luka akan diobservasi warna, pus/eksudat, dan luas luka (cm²) pada hari ke 2, 6, dan 12. Setelah itu baru dilakukan perawatan luka sayat sesuai perlakuan. Berikut prosedur perawatan luka sayat yang dilakukan pada tikus percobaan:

Alat :

1. Bak instrument
2. Pinset anatomis 2 buah
3. Kom steril
4. Bengkok
5. Nampan stainless steel
6. Sarung tangan steril
7. Gunting

Bahan :

1. *Transparent film*
2. Kassa bersih
3. Kassa steril
4. NaCl 0,9%
5. Cotton bud
6. Gel *Aloe vera* 10%, 20%, dan 40%
7. Plester

Prosedur :

1. Cuci tangan
2. Siapkan *transparent film*, kassa dan gel *Aloe vera* 10%, 20%, dan 40%
3. Tempatkan tikus di atas nampan stainless steel
4. Pakai sarung tangan steril
5. Atur posisi tikus untuk mempermudah tindakan dengan cara difiksasi oleh satu orang dan yang lainnya melakukan perawatan luka sayat
6. Lakukan observasi keadaan luka sayat dan dokumentasikan
7. Bersihkan luka sayat terlebih dahulu menggunakan NaCl 0,9%
8. Keringkan menggunakan kassa
9. Olesi bagian luka sayat dengan cotton bud yang telah diberi gel *Aloe vera* 10% pada kelompok perlakuan 1, 20% pada kelompok perlakuan 2, dan 40% pada kelompok perlakuan 3 setebal 2 mm hingga menutup seluruh permukaan luka sayat
10. Tutup luka sayat dengan *transparent film* dan kassa
11. Kembalikan tikus ke kandang masing-masing setelah dilakukan perawatan luka sayat
12. Dokumentasikan tindakan perawatan.

Lampiran 6

PANDUAN PEMELIHARAAN TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*) GALUR WISTAR

Menyiapkan hewan coba diawali dengan proses aklimatisasi atau adaptasi dengan kondisi kandang tempat penelitian. Prosesnya dilakukan selama 7 hari dalam kondisi laboratorium.

Alat :

1. Kandang/bak tikus
2. Penutup kandang dari anyaman kawat
3. Sekam
4. Tempat makanan tikus
5. Makanan tikus
6. Botol minum tikus
7. Air minum tikus
8. Timbangan

Prosedur :

1. Disiapkan kandang untuk tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar dengan ukuran 35 cm x 25 cm x 10 cm yang terbuat dari bak plastik dan ditutup anyaman kawat
2. Bagian lantai kandang dialasi dengan sekam untuk menyerap kotoran tikus dan menggantinya setiap 2 hari sekali
3. Pakan standar diberikan 20 gram/hari diletakkan di tempat makanan tikus dan air minum diletakkan di dalam botol khusus dengan kebutuhan setiap ekor tikus 150 ml/hari
4. Makanan dan air minum dalam wadah diganti yang baru setiap hari
5. Tikus dirawat dalam ruangan yang memiliki ventilasi yang baik, suhu ruangan kandang berkisar antara 20-26°C, kelembapan udara berkisar 40-70%, sumber cahaya yang memadai dan terlindung dari gangguan hewan lain
6. Lampu laboratorium dinyalakan pada pagi hari dan sore hari sebagai fase terang : dimatikan pada malam hari sebagai fase gelap (12 jam : 12 jam)
7. Kegiatan pemeliharaan dan perawatan tikus dilakukan setiap pagi hari.

Lampiran 7

PANDUAN PEMBUATAN GEL EKSTRAK *ALOE VERA*

No.	Panduan Pembuatan Ekstrak <i>Aloe vera</i> 80 ml dengan Metode Maserasi	
Alat		
1.	Blender	
2.	Toples kaca	
3.	Rotary evaporator	
Bahan		
1.	<i>Aloe vera</i>	200 gr
2.	Pelarut etanol 70%	600 ml
Prosedur		
1.	Cuci tangan	
2.	Cuci <i>Aloe vera</i> dengan air mengalir	
3.	Potong-potong <i>Aloe vera</i> menjadi 2/3 bagian	
4.	Kupas daun <i>Aloe vera</i> dan ambil daging <i>Aloe vera</i> (bentuk seperti gel)	
5.	Masukkan pada blender dan berikan etanol 70% sebanyak 600 ml	
6.	Blender hingga lembut	
7.	Masukkan pada toples kaca dan diamkan selama 72 jam untuk perendaman	
8.	Masukkan pada labu alas bulat untuk dilakukan evaporasi (memisahkan ekstrak dan pelarut) menggunakan alat rotary evaporator	
9.	Setelah ekstrak <i>Aloe vera</i> terpisah selanjutnya adalah proses pembuatan gel <i>Aloe vera</i> 10%, 20%, dan 40%	

No.	Panduan Pembuatan Gel Ekstrak Aloe vera 10% 30 ml	
Alat		
1.	Timbangan analitik	
2.	Gelas arloji	
3.	Sendok pengaduk	
4.	Gelas ukur (ml)	
5.	Pipet	
6.	Cawan petri	
7.	Cepuk (wadah gel)	
Bahan		
1.	Aloe vera	3 gr
2.	TEA 2%	0,6 gr
3.	Nipalgin 0,2%	0,06 gr
4.	Gliserin 25%	7,5 gr
5.	CMC Na 4%	1,2 gr
6.	Aquades	17,64 ml
Prosedur		
1.	Siapkan alat dan bahan di atas meja	
2.	Timbang satu persatu bahan yang akan digunakan dengan timbangan analitik	
3.	Setelah ditimbang, pindahkan bahan pada cawan petri	
4.	Kemudian aduk dengan menggunakan sendok pengaduk sampai semua bahan tercampur rata dan bentuk gel semakin kental	
5.	Setelah gel terlihat kental	
6.	Pindahkan pada cepuk	
7.	Simpan di dalam kulkas dengan suhu 14°C	
8.	Gel dapat diaplikasikan pada luka	

No.	Panduan Pembuatan Gel Ekstrak <i>Aloe vera</i> 20% 30 ml	
Alat		
1.	Timbangan analitik	
2.	Gelas arloji	
3.	Sendok pengaduk	
4.	Gelas ukur (ml)	
5.	Pipet	
6.	Cawan petri	
7.	Cepuk (wadah gel)	
Bahan		
1.	<i>Aloe vera</i>	6 gr
2.	TEA 2%	0,6 gr
3.	Nipalgin 0,2%	0,06 gr
4.	Gliserin 25%	7,5 gr
5.	CMC Na 4%	1,2 gr
6.	Aquades	14,64 ml
Prosedur		
1.	Siapkan alat dan bahan di atas meja	
2.	Timbang satu persatu bahan yang akan digunakan dengan timbangan analitik	
3.	Setelah ditimbang, pindahkan bahan pada cawan petri	
4.	Kemudian aduk dengan menggunakan sendok pengaduk sampai semua bahan tercampur rata dan bentuk gel semakin kental	
5.	Setelah gel terlihat kental	
6.	Pindahkan pada cepuk	
7.	Simpan di dalam kulkas dengan suhu 14°C	
8.	Gel dapat diaplikasikan pada luka	

No.	Panduan Pembuatan Gel Ekstrak <i>Aloe vera</i> 40% 30 ml	
Alat		
1.	Timbangan analitik	
2.	Gelas arloji	
3.	Sendok pengaduk	
4.	Gelas ukur (ml)	
5.	Pipet	
6.	Cawan petri	
7.	Cepuk (wadah gel)	
Bahan		
1.	<i>Aloe vera</i>	12 gr
2.	TEA 2%	0,6 gr
3.	Nipalgin 0,2%	0,06 gr
4.	Gliserin 25%	7,5 gr
5.	CMC Na 4%	1,2 gr
6.	Aquades	8,64 cc
Prosedur		
1.	Siapkan alat dan bahan di atas meja	
2.	Timbang satu persatu bahan yang akan digunakan dengan timbangan analitik	
3.	Setelah ditimbang, pindahkan bahan pada cawan petri	
4.	Kemudian aduk dengan menggunakan sendok pengaduk sampai semua bahan tercampur rata dan bentuk gel semakin kental	
5.	Setelah gel terlihat kental	
6.	Pindahkan pada cepuk	
7.	Simpan di dalam kulkas dengan suhu 14°C	
8.	Gel dapat diaplikasikan pada luka	

Lampiran 8

PEMBUATAN MAKANAN TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*) GALUR WISTAR

Komposisi :

1. Tepung jagung	75%
2. Tepung ikan	5%
3. Tepung tulang	1%
4. Tepung kedelai	10%
5. Tepung kacang tanah	10%
6. Mineral mix	0,2%
7. Vitamin B Kompleks	1 butir per kg
8. Minyak goreng	1%
9. Garam	0,2%

Kandungan Gizi

Tiap 1 kg mengandung :

1. Karbohidrat	71,69%
2. Protein	15%
3. Lemak	7,5%
4. ABU	3,98%
5. Air	4,2%

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI

Observasi warna luka, pus/eksudat luka, luas luka (cm²):

- KA : Kelompok kontrol 1 NaCl 0,9%
- KB : Kelompok kontrol 2 *tulle-framycetin sulfate* 1%
- PA : Kelompok perlakuan 1 gel *Aloe vera* 10%
- PB : Kelompok perlakuan 2 gel *Aloe vera* 20%
- PC : Kelompok perlakuan 3 gel *Aloe vera* 40%

Kode Tikus	Luas Luka (cm ²)			
	Hari ke 0	Hari ke 2	Hari ke 6	Hari ke 12
KA 1	1,25	1,84	-	-
KA 2	1,25	1,8	-	-
KA 3	1,25	1,75	-	-
KA 4	1,25	2,4	-	-
KA 5	1,25	1,89	-	-
KA 6	1,25	2,3	1	-
KA 7	1,25	1,61	0,85	-
KA 8	1,25	2	0,96	-
KA 9	1,25	2,1	1,05	-
KA 10	1,25	1,4	0,64	-
KA 11	1,25	1,4	1,26	0,33
KA 12	1,25	1,61	0,64	0,16
KA 13	1,25	1,75	0,56	0,16
KA 14	1,25	1,4	0,64	0,1
KA 15	1,25	1,5	1,14	0,48
KB 1	1,25	2,7	-	-
KB 2	1,25	1,68	-	-
KB 3	1,25	1,61	-	-
KB 4	1,25	3,9	-	-
KB 5	1,25	1,4	-	-
KB 6	1,25	2,5	2,07	-
KB 7	1,25	2,07	0,96	-
KB 8	1,25	2,4	1,54	-
KB 9	1,25	1,84	0,85	-
KB 10	1,25	1,61	0,75	-
KB 11	1,25	1,8	1,12	0,24
KB 12	1,25	1,84	0,32	0,05
KB 13	1,25	2,9	1,47	0,14
KB 14	1,25	2,07	0,48	0,04
KB 15	1,25	1,75	1	0,45

PA 1	1,25	1,54	-	-
PA 2	1,25	2	-	-
PA 3	1,25	2,07	-	-
PA 4	1,25	1,75	-	-
PA 5	1,25	1,75	-	-
PA 6	1,25	1,1	1,87	-
PA 7	1,25	2,1	0,6	-
PA 8	1,25	1,98	0,52	-
PA 9	1,25	2,5	1,14	-
PA 10	1,25	1,68	1	-
PA 11	1,25	1,84	0,9	1,26
PA 12	1,25	1,8	0,96	0,2
PA 13	1,25	2	2,25	1,14
PA 14	1,25	1,2	0,42	0,48
PA 15	1,25	1,75	1,82	1,08
PB 1	1,25	2,43	-	-
PB 2	1,25	2,52	-	-
PB 3	1,25	1,32	-	-
PB 4	1,25	1,8	-	-
PB 5	1,25	2,2	-	-
PB 6	1,25	1,4	0,39	-
PB 7	1,25	1,47	1,14	-
PB 8	1,25	1,32	0,45	-
PB 9	1,25	1,92	1	-
PB 10	1,25	1,82	1,26	-
PB 11	1,25	2	0,68	0,13
PB 12	1,25	2,61	1,14	0,15
PB 13	1,25	2,6	1,76	0,26
PB 14	1,25	1,68	1,54	0,45
PB 15	1,25	1,75	0,72	0,28
PC 1	1,25	3,12	-	-
PC 2	1,25	1,89	-	-
PC 3	1,25	1,6	-	-
PC 4	1,25	2,53	-	-
PC 5	1,25	2,53	-	-
PC 6	1,25	2,8	1,36	-
PC 7	1,25	1,98	0,56	-
PC 8	1,25	0,9	0,56	-
PC 9	1,25	1,75	0,7	-
PC 10	1,25	1,84	1,12	-
PC 11	1,25	2,4	2	0,55
PC 12	1,25	2,52	1,8	0,24
PC 13	1,25	3	1,5	0,32
PC 14	1,25	1,54	1,8	0,45
PC 15	1,25	2,34	1,47	0,28

Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT MATERIA MEDICA BATU
 Jalan Lahor No.87 Telp/Fax (0341) 593396. Batu
KOTA BATU

65313

Nomor : 074 / 140D / 102.7 / 2018
 Sifat : Biasa
 Perihal : Surat Keterangan Analisa Kualitatif

Bersama ini kami sampaikan hasil analisa berikut ini :

1. Identitas Pemohon

Nama	NIM	Program Studi
Wahyu Intan Pertiwi	1501460041	D-IV Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang
Chusnul Nur Fatmawati	1501460011	
Rahajeng Rahmawati	1501460017	
Eka Sisanike Pratiwi	1501460039	
Fadhilah Kurniawati A.	1501460023	
Aldesiana Cahyaningrum	1501460008	
Adelia Rani Permatasari	1501460021	

2. Identitas Sampel

Nama daerah sampel : Lidah Buaya
 Nama latin : *Aloe vera barbandensis*
 Bagian sampel : Daging
 Bentuk sampel : Ekstrak
 Pelarut : Etanol 70%
 Asal sampel : -
 Tanggal penerimaan : 26 Desember 2018
 Tanggal pemeriksaan : 26 November 2018

3. Hasil

No	Identifikasi Senyawa	Parameter	Hasil
1.	Flavonoid	Merah Bata, Merah Muda, Merah Tua	Negatif
2.	Alkaloid		
	Meyer	Endapan Putih	Negatif
	Dragendrof	Endapan Jingga	Negatif
	Bouchardat	Endapan Cokelat	Negatif
3.	Saponin	Busa Permanen	Positif
4.	Vitamin A	Biru Kehijauan	Negatif
5.	Vitamin E	Jingga Kekuningan hingga Kemerahan	Positif

4. Lampiran

Nama Sampel	Flavonoid	Alkaloid		
		Meyer	Dragendrof	Bouchardat
Lidah Buaya (<i>Aloe vera barbandensis</i>)				

Nama Sampel	Saponin	Vitamin A	Vitamin E
Lidah Buaya (<i>Aloe vera barbandensis</i>)			



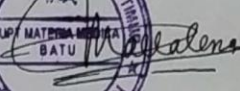
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT MATERIA MEDICA BATU
Jalan Lahor No.87 Telp/Fax (0341) 593396. Batu
KOTA BATU

65313

5. Pustaka

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1978. "Materia Medika Indonesia", Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

27 Desember 2018
Kepala UPT Materia Medica Batu

Dr. Huriyati, M.D., Apt. MKes.
NIP.196111021991031003

Lampiran 11



**KOMISI ETIK PENELITIAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION
Reg.No.:548 / KEPK-POLKESMA/ 2019**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 13 Desember 2018 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on 13 Desember 2018 to discuss the research protocol

Judul Peneliti **Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (Aloe vera) terhadap**
Entitled **Gambaran Makroskopis Penyembuhan Luka Sayat pada Tikus Putih**
(Rattus norvegicus) Galur Wistar

The Effect of Topical Aloe vera Gel to Macroscopic of Incision Wound Healing on Wistar Rat's (Rattus norvegicus)

Peneliti Rahajeng Rahmawati
Researcher

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut telah memenuhi semua persyaratan etik
And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements



Dr. ANNASARI MUSTAFA.,MSc.
Head of Committee

Lampiran 12



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095

Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : LB.02.03/3/ 2018
Lampiran : 1 (Satu) Exp.
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi
Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Kepala Laboratorium Layanan Umum (LLU)
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
di - Malang

Bersama ini kami mohon ijin bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data guna keperluan penyusunan Skripsi di Wilayah Kerja Laboratorium Layanan Umum (LLU) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang (Proposal terlampir). Pengambilan data yang dimaksud dilaksanakan mulai tanggal 09 Desember – 31 Desember 2018.

Adapun judul Skripsi dan identitas mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Malang, 05 Desember 2018



a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan

Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
2. Ketua Program Studi D-IV & Profesi Keperawatan Malang

Lampiran Surat Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Nomor : LB.02.03/3/ 4081 /2018
Tanggal : 05 Desember 2018

**DAFTAR JUDUL SKRIPSI MAHASISWA PRODI D-IV KEPERAWATAN MALANG
YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA SKRIPSI
DI LABORATORIUM LAYANAN UMUM (LLU)
TAHUN 2018**

NO	NAMA & NIM MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1.	Aldesiana Cahyaningrum (1501460008)	Pengaruh Ekstrak Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Terhadap Kadar Leukosit Pada Fase Akut Luka Sayat Hewan Tikus Galur Wistar (<i>Rattus Norvegicus</i>)
2.	Rahajeng Rahmawati (1501460017)	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Konsentrasi 10 % dan 20 % Terhadap Gambaran Makroskopis Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) – Galur Wistar
3.	Chusnul Nur Fatmawati (1501460011)	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Pada Tikus Galur Wistar (<i>Rattus Norvegicus</i>) Dengan Luka Sayat Terhadap Peningkatan Jumlah Fibroblas
4.	Adelia Rani Permatasari (1501460021)	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) 10 %, 20 % Terhadap Jumlah Koloni Kuman Pada Tikus Galur Wistar Dengan Luka Sayat
5.	Wahyu Intan Pertiwi (1501460041)	Efektifitas Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) pada Luka Sayat Terhadap Kadar Leukosit Fase Adaptif pada Tikus Putih Galur Wistar
6.	Eka Sisani Pratiwi (1501460039)	Pengaruh Pemberian Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Topikal Terhadap Peningkatan Ketebalan Epitel Dalam Proses Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Galur Wistar (<i>Rattus Norvegicus</i>)
7.	Fadhilah Kurniawati Agusningtyas (1501460023)	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (<i>Aloe Vera</i>) Terhadap Kadar Total Protein Luka Insisi Pada Tikus Putih (<i>Rattus Norvegicus</i>) Galur Wistar

Malang, 05 Desember 2018

a.n. Direktur
Ketua Jurusan Keperawatan


Imam Subekti, S.Kn., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 196512051989121001

Lampiran 13



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
~ Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354) 773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. 44.A.174/V/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nur Rahman,STP,MP

NIP : 196509131989031003

Jabatan : Koordinator Pusat Unggulan Iptek Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan ini memberikan ijin kepada :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/PRODI
1	Aldesiana Cahyaningrum	1501460008	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
2	Rahajeng Rahmawati	1501460017	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
3	Chusnul Nur Fatmawati	1501460011	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
4	Adelia Rani Permatasari	1501460021	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
5	Wahyu Intan Pertiwi	1501460041	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
6	Eka Sisanike Pratiwi	1501460039	Sarjana Terapan Keperawatan Malang
7	Fadhilah Kurniawati	1501460023	Sarjana Terapan Keperawatan Malang

Untuk melakukan penelitian di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 6 Januari 2019.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Desember 2018
Koordinator Pusat Unggulan Iptek
Poltekkes Kemenkes Malang

Dr. Nur Rahman,STP,MP
NIP. 196509131989031003



Lampiran 14



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
~ Kampus I : Jl. Srikeyo No. 106 Jenber, Telp (0331) 486613
~ Kampus II : Jl. A Yani Sumberperong Lawang, Telp (0341) 427847
~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Bliar, Telp (0342) 801043
~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354) 773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No. Ly. A. 176/V/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nur Rahman, STP, MP

NIP : 196509131989031003

Jabatan : Koordinator Pusat Unggulan Iptek Poltekkes Kemenkes Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN / PRODI	JUDUL SKRIPSI
1	Aldesiana Cahyaningrum	1501460008	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Kadar Leukosit Pada Fase Akut Luka Sayat Hewan Coba Tikus Galur Wistar (Rattus Norvegicus)
2	Rahajeng Rahmawati	1501460017	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Gambaran Makroskopis Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Galur Wistar
3	Chusnul Nur Fatmawati	1501460011	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Jumlah Fibroblas Pada Tikus Galur Wistar (Rattus Norvegicus) Dengan Luka Sayat
4	Adelia Rani Permatasari	1501460021	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Jumlah Koloni Kuman Tikus Galur Wistar (Rattus Norvegicus) Dengan Luka Sayat
5	Wahyu Intan Pertiwi	1501460041	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Efektifitas Pemberian Topikal Gel Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) Pada Luka Sayat Terhadap Kadar Leukosit Fase Adaptif Pada Tikus Putih Galur Wistar
6	Eka Sisaniye Pratiwi	1501460039	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Ketebalan Epitel Dalam Luka Sayat Pada Tikus Putih Galur Wistar (Rattus Norvegicus)
7	Fadhilah Kurniawati	1501460023	Sarjana Terapan Keperawatan Malang	Pengaruh Pemberian Topikal Gel Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Kadar Total Protein Luka Insisi Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Galur Wistar

Adalah benar telah melakukan penelitian di Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 6 Januari 2019.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, Januari 2019
Koordinator Pusat Unggulan Iptek
Poltekkes Kemenkes Malang



Dr. Nur Rahman, STP, MP
NIP. 196509131989031003

Lampiran 15

a. Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol/Perlakuan	Luas Hari ke 2	Luas Hari ke 6	Luas Hari ke 12
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^a	Mean	3.00	2.0808	.9736	.3768
	Std. Deviation	1.443	.58377	.41892	.32852
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.188	.146	.217
	Positive	.156	.188	.146	.217
	Negative	-.156	-.097	-.082	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.779	.941	.728	1.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579	.339	.664	.191

a. Test distribution is Normal.

b. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 2 dengan uji *Independent T-Test*

Independent Samples Test NaCl 0,9% & Tule

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	8.276	.021	-.667	8	.524	-.32200	.48277	-1.43528	.79128
	Equal variances not assumed			-.667	4.509	.537	-.32200	.48277	-1.60481	.96081

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 10%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.032	.863	.749	8	.475	.11400	.15212	-.23679	.46479
	Equal variances not assumed			.749	7.666	.476	.11400	.15212	-.23947	.46747

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	2.837	.131	-.470	8	.651	-.11800	.25128	-.69745	.46145
	Equal variances not assumed			-.470	6.106	.655	-.11800	.25128	-.73029	.49429

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	3.813	.087	-1.361	8	.211	-.39800	.29242	-1.07233	.27633
	Equal variances not assumed			-1.361	5.507	.227	-.39800	.29242	-1.12937	.33337

Independent Samples Test Tule & AV 10%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	9.307	.016	.913	8	.388	.43600	.47774	-.66568	1.53768
	Equal variances not assumed			.913	4.334	.409	.43600	.47774	-.85110	1.72310

Independent Samples Test Tule & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	3.465	.100	.394	8	.704	.20400	.51792	-.99032	1.39832
	Equal variances not assumed			.394	5.709	.708	.20400	.51792	-1.07913	1.48713

Independent Samples Test Tule & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	2.140	.182	-.141	8	.891	-.07600	.53908	-1.31913	1.16713
	Equal variances not assumed			-.141	6.360	.892	-.07600	.53908	-1.37719	1.22519

Independent Samples Test AV 10% & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	4.209	.074	-.961	8	.365	-.23200	.24147	-.78884	.32484
	Equal variances not assumed			-.961	5.440	.377	-.23200	.24147	-.83793	.37393

Independent Samples Test AV 10% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	5.051	.055	-1.803	8	.109	-.51200	.28404	-1.16700	.14300
	Equal variances not assumed			-1.803	5.007	.131	-.51200	.28404	-1.24183	.21783

Independent Samples Test AV 20% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.221	.651	-.806	8	.444	-.28000	.34739	-1.08109	.52109
	Equal variances not assumed			-.806	7.734	.444	-.28000	.34739	-1.08591	.52591

c. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 6 dengan uji *Independent T-Test*

Independent Samples Test NaCl 0,9% & Tule

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	9.414	.015	-1.283	8	.235	-.33400	.26034	-.93434	.26634
	Equal variances not assumed			-1.283	4.675	.259	-.33400	.26034	-1.01745	.34945

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 10%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	2.930	.125	-.500	8	.630	-.12600	.25196	-.70703	.45503
	Equal variances not assumed			-.500	4.724	.639	-.12600	.25196	-.78524	.53324

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	10.669	.011	.268	8	.795	.05200	.19397	-.39529	.49929
	Equal variances not assumed			.268	5.280	.799	.05200	.19397	-.43876	.54276

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	7.165	.028	.225	8	.827	.04000	.17740	-.36908	.44908
	Equal variances not assumed			.225	5.560	.830	.04000	.17740	-.40255	.48255

Independent Samples Test Tule & AV 10%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.171	.690	.599	8	.566	.20800	.34734	-.59296	1.00896
	Equal variances not assumed			.599	7.990	.566	.20800	.34734	-.59313	1.00913

Independent Samples Test Tule & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.984	.350	1.254	8	.245	.38600	.30786	-.32393	1.09593
	Equal variances not assumed			1.254	7.265	.249	.38600	.30786	-.33664	1.10864

Independent Samples Test Tule & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	1.748	.223	1.256	8	.244	.37400	.29770	-.31250	1.06050
	Equal variances not assumed			1.256	6.850	.250	.37400	.29770	-.33308	1.08108

Independent Samples Test AV 10% & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.068	.801	.592	8	.570	.17800	.30082	-.51568	.87168
	Equal variances not assumed			.592	7.396	.572	.17800	.30082	-.52567	.88167

Independent Samples Test AV 10% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.256	.627	.572	8	.583	.16600	.29041	-.50368	.83568
	Equal variances not assumed			.572	6.992	.585	.16600	.29041	-.52086	.85286

Independent Samples Test AV 20% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.243	.635	-.050	8	.962	-.01200	.24181	-.56962	.54562
	Equal variances not assumed			-.050	7.912	.962	-.01200	.24181	-.57070	.54670

d. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada hari ke 12 dengan uji *Independent T-Test*

Independent Samples Test NaCl 0,9% & Tule

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.001	.975	.602	8	.564	.06200	.10306	-.17566	.29966
	Equal variances not assumed			.602	7.951	.564	.06200	.10306	-.17592	.29992

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 10%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	13.480	.006	-2.674	8	.028	-.58600	.21918	-1.09143	-.08057
	Equal variances not assumed			-2.674	4.896	.045	-.58600	.21918	-1.15303	-.01897

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.636	.448	-.089	8	.932	-.00800	.09034	-.21633	.20033
	Equal variances not assumed			-.089	7.693	.932	-.00800	.09034	-.21779	.20179

Independent Samples Test NaCl 0,9% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.339	.577	-1.346	8	.215	-.12200	.09061	-.33094	.08694
	Equal variances not assumed			-1.346	7.714	.216	-.12200	.09061	-.33230	.08830

Independent Samples Test Tule & AV 10%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	11.701	.009	-2.931	8	.019	-.64800	.22107	-1.15778	-.13822
	Equal variances not assumed			-2.931	5.043	.032	-.64800	.22107	-1.21480	-.08120

Independent Samples Test Tule & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.511	.495	-.738	8	.481	-.07000	.09483	-.28867	.14867
	Equal variances not assumed			-.738	7.443	.483	-.07000	.09483	-.29155	.15155

Independent Samples Test Tule & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.256	.627	-1.935	8	.089	-.18400	.09508	-.40325	.03525
	Equal variances not assumed			-1.935	7.468	.092	-.18400	.09508	-.40600	.03800

Independent Samples Test AV 10% & AV 20%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	16.328	.004	2.683	8	.028	.57800	.21543	.08122	1.07478
	Equal variances not assumed			2.683	4.602	.048	.57800	.21543	.00951	1.14649

Independent Samples Test AV 10% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	16.791	.003	2.153	8	.064	.46400	.21554	-.03304	.96104
	Equal variances not assumed			2.153	4.611	.089	.46400	.21554	-.10443	1.03243

Independent Samples Test AV 20% & AV 40%

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Luas	Equal variances assumed	.121	.737	-1.405	8	.198	-.11400	.08112	-.30106	.07306
	Equal variances not assumed			-1.405	8.000	.198	-.11400	.08112	-.30106	.07306

e. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada kelompok NaCl 0,9% dengan uji *Paired T-Test*

Paired Samples Test KA2 & KA6

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	KA2 - KA6	1.03600	.25036	.11196	.72514	1.34686	9.253	4	.001

Paired Samples Test KA2 & KA12

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	KA2 - KA12	1.69000	.35192	.15738	1.25303	2.12697	10.738	4	.000

Paired Samples Test KA6 & KA12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	KA6 - KA12	.65400	.29771	.13314	.28435	1.02365	4.912	4	.008

f. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada kelompok tule-*framycetin sulfata* 1% dengan uji *Paired T-Test*

Paired Samples Test KB2 & KB6

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	KB2 - KB6	1.02400	1.16214	.51973	-.41899 2.46699	1.970	4	.120

Paired Samples Test KB2 & KB12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	KB2 - KB12	2.07400	1.13624	.50814	.66318 3.48482	4.082	4	.015

Paired Samples Test KB6 & KB12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	KB6 - KB12	1.05000	.58536	.26178	.32318 1.77682	4.011	4	.016

g. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada kelompok gel *Aloe vera* 10% dengan uji *Paired T-Test*

Paired Samples Test PA2 & PA6

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	PA2 - PA6	.79600	.74798	.33451	-.13274 1.72474	2.380	4	.076

Paired Samples Test PA2 & PA12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	PA2 - PA12	.99000	.57978	.25929	.27010 1.70990	3.818	4	.019

Paired Samples Test PA6 & PA12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PA6 - PA12	.19400	.54091	.24190	-.47762	.86562	.802	4	.468

h. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada kelompok gel Aloe vera 20% dengan uji Paired T-Test

Paired Samples Test PB2 & PB6

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PB2 - PB6	1.20600	.51825	.23177	.56251	1.84949	5.203	4	.007

Paired Samples Test PB2 & PB12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PB2 - PB12	1.80000	.57866	.25879	1.08150	2.51850	6.956	4	.002

Paired Samples Test PB6 & PB12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PB6 - PB12	.59400	.38161	.17066	.12016	1.06784	3.481	4	.025

i. Hasil analisis perbedaan luas penyembuhan luka sayat pada kelompok gel *Aloe vera* 40% dengan uji *Paired T-Test*

Paired Samples Test PC2 & PC6

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	PC2 - PC6	1.47400	.32470	.14521	1.07083 1.87717	10.151	4	.001

Paired Samples Test PC2 & PC12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	PC2 - PC12	1.96600	.50718	.22682	1.33625 2.59575	8.668	4	.001

Paired Samples Test PC6 & PC12

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower Upper			
Pair 1	PC6 - PC12	.49200	.30573	.13673	.11239 .87161	3.598	4	.023

Lampiran 16

LEMBAR KONSULTASI



Nama : Rahajeng Rahmawati

NIM : 1501460017

Pembimbing 1 : Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S. Kp., M. Kes.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	5 September 2018	Konsultasi judul penelitian skripsi	
2.	1 November 2018	- Konsultasi BAB I - Konsultasi BAB II - Revisi BAB I, BAB II	
3.	9 November 2018	- Konsultasi BAB I - Konsultasi BAB II - Konsultasi BAB III	
4.	12 November 2018	- Konsultasi BAB II - Konsultasi BAB III	
5.	16 November 2018	- Konsultasi BAB III - Lengkapi daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, kata pengantar, lampiran Acc ujian proposal	

6.	25 April 2019	Konsultasi hasil penelitian Konsultasi BAB IV Revisi BAB IV	
7.	3 Mei 2019	Konsultasi pembahasan & kesimpulan penelitian Revisi pembahasan	
8.	7 Mei 2019	Konsultasi pembahasan, konsep, abstrak penelitian	
9.	22 Mei 2019	Acc ujian sidang	

LEMBAR KONSULTASI



Nama : Rahajeng Rahmawati

NIM : 1501460017

Pembimbing 2 : Wahyuningsri, S. Pd., M. Kes.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	10 September 2018	- Konsultasi masalah penelitian - Mencari teori/konsep dan jurnal penelitian tentang penyembuhan luka, ekstrak daun sirih dan hewan coba - Mencari masalah lain yang berhubungan dengan penelitian keperawatan	
2.	18 September 2018	- Konsultasi BAB I - Perbaikan cara pemaparan hasil penelitian dari jurnal - Pakar untuk membuat salep daun sirih dan luka sayat - Alasan pemilihan konsentrasi salep daun sirih 10%, 15%, 20% - Perbaikan manfaat penelitian - Konsultasi judul - Lanjut mencicil mengerjakan BAB II	
3.	19 Oktober 2018	- Konsultasi judul → ganti variabel - Konsultasi BAB I dan BAB II - Teori dan konsep harus ambil dari buku - Hasil penelitian ambil dari jurnal, skripsi - Tambahkan referensi buku yang lain - Lengkapi yang belum, cara memusnahkan hewan coba - Buat SOP pembuatan luka sayat	

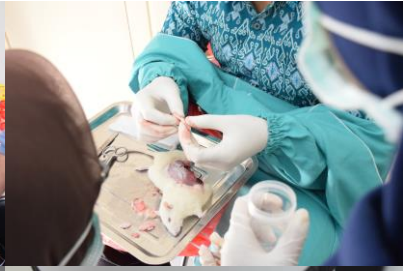
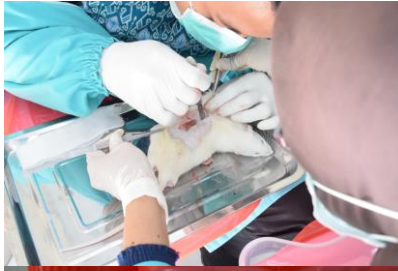
4.	9 November 2018	• Konsultasi BAB III • Perbaiki desain penelitian • Perbaiki etika penelitian • Buat SOP pemusnahan hewan coba	
5.	19 November 2018	• Lengkapi • Pelajari • Siap PPT • ACC ujian proposal	
6.	15 Mei 2019	• Konsultasi BAB IV • Lengkapi lampiran • Lanjutkan pembahasan, BAB V kesimpulan dan saran	
7.	16 Mei 2019	• Konsultasi BAB IV • Perbaiki penulisan di BAB IV • Lanjutkan pembahasan, hubungkan hasil penelitian dengan teori yang ada, tambahkan teori penyembuhan luka • Lanjutkan BAB V kesimpulan dan saran	
8.	22 Mei 2019	• Konsultasi BAB IV • Konsultasi BAB V • Konsultasi abstrak penelitian	
9.	23 Mei 2019	• ACC ujian sidang • Pelajari • Buat PPT	

Lampiran 17

DOKUMENTASI PENELITIAN







Lampiran 18

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Rahajeng Rahmawati |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Malang, 10 Mei 1997 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Kemayoran IV AF 18
RT 01 RW 09 Villa
Gunung Buring, Kec.
Kedungkandang, Kota
Malang |
| 6. Status | : Belum menikah |
| 7. Telepon | : 085815453425 |
| 8. Alamat Email | : rarahajeng10@gmail.com |



EDUCATION

- | | |
|------------------|--|
| 2015-2019 | Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jurusan Keperawatan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
Malang |
| 2012-2015 | SMA Negeri 3 Malang
Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam |
| 2009-2012 | SMP Negeri 21 Malang |
| 2003-2009 | SD Negeri Madyopuro IV Malang |
| 2002-2003 | TK Al-Ikhlas Malang |

TRAINING EXPERIENCE

- | | |
|-------------|---|
| 2019 | Praktik Klinik Keperawatan Perioperatif di IBS Mardi Waluyo
Kota Blitar |
| 2018 | “Disaster Management Training” Palang Merah Indonesia Kota
Malang |
| 2016 | Pelatihan “Basic Cardiac Life Support (BCLS)” Palang Merah
Indonesia Kota Malang |